

BAB VI

PENUTUP

VI.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan pada sumur Sepinggan, Cekungan Kutai, Kalimantan Timur, dapat di ambil beberapa kesimpulan, diantaranya :

- 1). Terdapat hubungan antara respon AVO terhadap karakterisasi reservoir, dimana melalui gambaran respon AVO, dapat terlihat tren perubahan amplitudo terhadap perubahan sudut datang, dan sekaligus dapat digunakan untuk mengidentifikasi kelas AVO pada masing-masing marker, kelas AVO dapat menunjukkan kontras impedansi akustik batupasir dengan shale pada bagian top dan bottom.
- 2). Berdasarkan kelas AVO yang diperoleh, dapat diketahui karakter dari batupasir sebagai reservoir gas, berdasarkan sifat-sifat yang ditunjukkan pada masing-masing kelas.
- 3). Dari sumur Sepinggan, di peroleh Respon AVO yang menggambarkan hubungan *Sand* dengan *shale* pada bagian top dan bottom dari sand pada masing-masing marker.
- 4). Adanya kandungan gas pada suatu batupasir, dapat menurunkan nilai Impedansi Akustik (IA), hal ini akan berpengaruh secara langsung terhadap gambaran dalam respon AVO.
- 5). Secara keseluruhan *blocky* batupasir pada sumur sepinggan, di dominasi oleh pasirgas dengan kelas AVO kelas IV, dimana pada bagian top pada respon AVO menunjukkan tren meningkat terhadap offset, namun dalam gambaran sintetik seismogram magnitudo refleksi menurun terhadap kenaikan sudut datang.
- 6). Dari hasil pemodelan forward, nilai impedansi akustik pada sumur sepinggan berkisar antara 22530,3 ft/s*gr/cc - 32879,17 ft/s*gr/cc untuk impedansi akustik gelombang p, dan 13663,71 ft/s*gr/cc - 18569,93 ft/s*gr/cc untuk impedansi akustik gelombang s

7). Dari hasil perbandingan respon AVO hasil pemodelan *Forward* dan *Inversion*, diperoleh korelasi yang baik, hal ini terlihat dari gambaran respon AVO, yang menunjukkan adanya gambaran respon AVO yang berhimpit dengan baik antara pemodelan *forward* dan *inversion* pada masing-masing marker.

8). Dari hasil perbandingan pemodelan Impedansi Akustik (Z_p dan Z_s) *Forward* dan *Inversion*, menunjukkan korelasi yang baik, dengan besarnya korelasi 0,9 atau 90 %.

VI.2. Saran

1). Perlu dilakukan *Quality Control* (QC) terhadap data yang akan di olah, hal ini dikarenakan adanya data yang kurang baik, dapat mempengaruhi hasil pengolahan, terutama pada saat proses inversi.

2). Dapat digunakan metode Inversi lainnya untuk membandingkan hasil pengolahan dalam penelitian ini.